

**PENERAPAN BERBASIS WARNA PADA  
PEMBELAJARAN LAGU FERRIS WHEEL UNTUK ANAK  
USIA 5-7 TAHUN DI KAWAI MUSIC SCHOOL  
LUMAJANG**

**JURNAL  
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK**



Disusun oleh  
**Tabita Sabathini Kuncoro**  
NIM 17101070132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2021/2022**

# PENERAPAN BERBASIS WARNA PADA PEMBELAJARAN LAGU FERRIS WHEEL UNTUK ANAK USIA 5-7 TAHUN DI KAWAI MUSIC SCHOOL LUMAJANG

Tabita Sabathini Kuncoro<sup>1</sup>, Ayub Prasetyo<sup>2</sup> and Surti Hadi<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
tabitasabatini@gmail.com; [lakisadewa@gmail.com](mailto:lakisadewa@gmail.com); [surtihadihadi@gmail.com](mailto:surtihadihadi@gmail.com)

## Abstrak

Tahap awal yang harus dikuasai dalam pembelajaran piano adalah membaca notasi balok karena membaca notasi balok sebagai penunjang bermain musik. Terdapat beberapa faktor penghambat kemampuan siswa dalam membaca notasi balok, yaitu kurangnya media pembelajaran yang menarik khususnya bagi anak usia 5-7 tahun di sekolah musik KAWAI School Luamajang hal tersebut menjadi hambatan dalam membaca notasi musik. Ada beberapa metode yang dapat membantu proses pembelajaran yaitu metode imitasi, demonstrasi, metode pola warna adalah strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa pada pembelajaran piano khususnya membaca notasi balok dalam bentuk tangga nada C Mayor pada kunci G dan kunci F serta pembelajaran lagu dari kurikulum KAWAI yaitu dari lagu Ferris Wheel. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan informasi yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi sosial yang diteliti sehingga menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan atau gambar tidak menekankan pada angka. Lokasi penelitian ini di Kawai Music School Lumajang, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data digunakan adalah observasi aktif, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah lima (5) siswa usia 5-7 tahun. Dari hasil penelitian adalah siswa dapat memainkan notasi balok pada piano dengan metode warna menggunakan kedua tangan memiliki peningkatan dalam bermain lagu.

**Kata kunci:** Metode pembelajaran; notasi balok; piano; media warna

## Abstract

*The initial stage that must be mastered in piano learning is reading block notation because reading block notation is a support for playing music. There are several factors inhibiting students' ability to read block notation, namely the lack of interesting learning media, especially for children aged 5-7 years at the KAWAI School Luamajang music school, this is an obstacle in reading music notation. There are several methods that can help the learning process, namely the imitation method, demonstration, color pattern method is a learning strategy that can help students in learning the piano, especially reading block notation in the form of C Major scales in the key of G and key of F and learning songs from the KAWAI curriculum, namely from the song Ferris Wheel. This type of research is descriptive qualitative research, namely research that provides comprehensive and clear information on the social situation under study so as to produce data in the form of written or spoken words or pictures that do not emphasize numbers. The location of this research is Kawai Music School Lumajang, East Java. Data collection techniques used are active observation, structured interviews and documentation. The subjects of this study were five (5) students aged 5-7 years. From the results of the study, students who can play block notation on the piano with the color method using both hands have an increase in playing songs.*

**Keywords:** Learning methods; music notation; piano; color media

## PENDAHULUAN

Pendidikan musik memiliki manfaat bagi perkembangan belajar anak terutama terhadap hasil belajar, emosional, intelegensi, daya ingat dan konsentrasi. Namun, tetap tidak dapat menggantikan peran guru dalam melakukan interaksi pelajar dan pengajar. Sebab edukasi bukan hanya sekedar mendapatkan pengetahuan tetapi juga tentang nilai, kerjasama, serta kompetensi. Tantangan yang dihadapi khususnya pada saat ini guru berusaha mencari variasi dan inovasi khususnya dalam pengajaran musik.

Piano merupakan instrumental yang dapat membangun fondasi kepada mereka sebelum mempelajari instrumental, merupakan dalam pembelajaran melodi dan harmoni secara bersamaan sehingga dapat mengajarkan persepsi yang penting dalam kemampuan musikal.

Pada anak usia dini pembelajaran khususnya pada anak berusia antara 5-7 tahun yang sedang berada pada akhir dari bagian awal masa kanak-kanaknya, karakteristik khusus bagi anak dalam kelompok usia 5-7 tahun. Pada masa saat ini anak ini menunjukkan keingintahuan yang besar dan aktif serta anak dapat mengatur gerakan dengan lebih baik dan luwes. Anak juga bisa berjalan jinjit mundur dan berjalan mundur dengan tumitnya. Mampu berlari dengan cepat, meloncat, berlari. Kemampuan anak usia dini mempunyai kemampuan kognitif pada tahap pra-operasional. Tahap saat pemikiran simbolis mendominasi hidupnya. Pemikiran simbolis membuat anak pada usia ini menyusun kata dan gambar suatu objek atau tindakan tertentu dalam pikiran anak. (Ibda, 2015).

Anak pada umur 2-7 tahun menurut Piaget mengatakan dalam artikel (Aisyah,

2013), pada masa ini anak merupakan tahap pra-operasional, tahap ini berlangsung mulai usia 2-7 tahun. Tahap ini adalah tahap pemikiran yang simbolis, tetapi tidak melibatkan pemikiran operasional konkret. Pemikiran pra-operasional terdiri dari dua-sub tahap, yaitu tahap fungsi simbolis dan tahap pemikiran intuitif.

Salah satu cara untuk membantu secara konkret adalah dengan menggunakan media visual yang anak sukai, yaitu warna. Contoh konkret yaitu dengan penggunaan warna-warni agar anak tertarik belajar. Notasi warna merupakan model pelajaran pada siswa tahap operasional konkret serta, menambah variasi dalam pembelajaran piano.

Pengajaran Musik di Lembaga Musik Modern Kawai Musik Lumajang yaitu dengan menggunakan metode *Listening and moving* dengan kurikulum *Fun and Grow* sebagai panduan buku dalam proses pembelajaran piano buku ini di kemas dengan kreatif. Materi pembelajaran piano di Modern Kawai Musik Lumajang yaitu dengan menggunakan metode *Listening and moving* dengan kurikulum *Fun and Grow* sebagai panduan buku dalam proses pembelajaran, buku ini di kemas dengan materi kreatif.

Pengenalan piano khususnya pada tangga nada dengan notasi warna dapat menjadi bahasan pengajaran menjadi lebih konkret kepada siswa pada tahap operasional konkret. semua alat bisa dijadikan musik. ketertarikan anak dalam permainan musik berawal dari mendengarkan musik atau mencoba bermain peralatan yang ada, seperti memukul meja tanpa sengaja sambil membuat ritmis sederhana, ada juga sambil bertepuk tangan, dari hal tersebut dunia musik pada dasarnya adalah dunia yang paling dekat dengan anak, oleh sebab itu

mengembangkan model pembelajaran musik sangatlah penting dengan cara penerapan yang tepat, pemilihan warna dapat sebagai dijadikan suatu alternative baik dalam perkembangan anak dalam segala hal.

Peneliti mengamati model pembelajaran piano secara ceramah yang dilakukan di Lembaga dalam pembelajaran piano dengan notasi warna dapat meningkatkan pemahaman mengenai teori musik. selain itu, penelitian ini ingin mengetahui adakah pengaruh penerapan pola warna pada kurikulum KAWAI dalam proses pembelajaran piano di Lembaga musik KAWAI.

## METODE

Penelitian ini akan mendeskripsikan proses penggunaan Metode notasi berbasis warna dalam pembelajaran piano bagi anak usia 5-7 tahun di KAWAI Music School Lumajang berupa tangga nada C mayor, G mayor dan antiseden dan konsekuensi dari lagu Ferris Wheel maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Pemilihan penelitian dengan cara kualitatif dikarenakan objek yang akan diamati berkembang sesuai dengan yang terjadi di lapangan, sehingga dengan dipilihnya jenis penelitian kualitatif, peneliti dapat lebih mudah mendeskripsikan pengamatan atas objek yang diamati.

Penelitian akan dilaksanakan di Kawai Music School Lumajang beralamat di Dusun Krajan, Grati, Sumbersuko, Lumajang, Jawa Timur. Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 5-7 tahun

berjumlah 5 anak yang mempunyai karakteristik yang sama. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan saat proses pembelajaran piano berlangsung untuk mengetahui metode pembelajaran apa yang digunakan saat pembelajaran di kelas, sikap siswa saat pembelajaran Seni Musik, dan kondisi atau atmosfer saat pembelajaran piano. mendapatkan informasi tentang jadwal pembelajaran piano.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung di lokasi penelitian pada tanggal 20 April 2022. Peneliti juga mendapatkan informasi melalui percakapan secara langsung saat guru memberikan pengajaran. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai proses pembelajaran piano. Dokumentasi pada penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data penelitian adalah foto, audio, dan video saat pembelajaran piano berlangsung dan data tabel dari nilai anak pada pre-test dan post test untuk mengetahui jumlah siswa. Dokumentasi berfungsi sebagai data apabila peneliti sedang mengolah data dan ingin meninjau data yang lampau, maka dokumentasi sangat diperlukan dalam hal tersebut. Dalam penelitian ini, analisis data yang akan digunakan adalah model Miles and Huberman yang terdiri dari *data reduction* (reduksi data), *display data* (penyajian data), *conclusion* (kesimpulan), dan *verifiation* (verifikasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pola warna dalam pembelajaran Notasi Balok di KAWAI Music

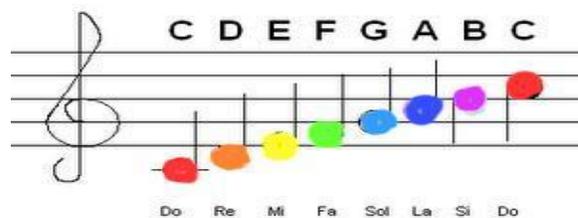
School Lumajang pada pembelajaran musik pengajar sangat membutuhkan strategi pembelajaran dan media pendidikan yang tepat demi efesensi dan efektivitas pembelajaran. Salah satu cara strategi tambahan pembelajaran yang dapat menolong dan memudahkan bagi anak peserta piano dalam pembelajaran notasi balok yaitu dengan menambahkan metode warna.

Penerapan metode warna digunakan pada jadwal les setiap hari Jumat pada pukul 13.30-14.00. Hasil yang diharapkan dalam pembelajaran membaca notasi balok ini; siswa mampu dan menimbulkan daya ingat mengenal, memahami dan menghafal notasi balok dengan baik. Langkah-langkah penelitian dalam memberikan materi pembelajaran dilakukan dengan cara teori dan praktek menggunakan metode warna, adapun tujuan penggunaan metode warna adalah bersifat untuk membantu, mempermudah dan mempercepat anak didik dalam membaca notasi balok. Materi pokok yang diajarkan di setiap pertemuan lagu 'Ferris Wheel'.

Pada setiap pertemuan, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga (3) tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada penelitian ini melakukan enam (6) kali pertemuan, berikut dijelaskan secara rinci rangkaian aktivitas pembelajaran yang dilakukan disetiap pertemuan.

Materi pertama, siswa diajak mengenal garis paranada dan nilai not didalamnya not penuh, not setengah, seperempat, dan seperdelapan. Selanjutnya pengenalan tanda birama, garis birama, ruang birama, dan tanda birama  $\frac{3}{4}$  dan  $\frac{4}{4}$ . Siswa diperlihatkan kunci G dan F dengan metode notasi warna melalui pada papan piano warna. seperti gambar dibawah ini:

pengenalan garis para nada, kunci G dan kunci F



Notasi 1: Kunci G Dengan Pola Warna

Dengan not dan simbol notasi metode warna pada garis paranada menjadi dasar untuk menentukan tinggi rendahnya nada dan tempat menuliskan notasi balok.

Setelah siswa mengerti dengan cara melihat sambil menghafal metode notasi warna kunci G dilanjutkan dengan notasi metode warna kunci F



Notasi 2: Gambar Kunci F Denga Pola Warna

Pada pertemuan ke dua (2) Siswa mendapatkan penjelasan mengenai nilai not selama 15 menit, kemudian menjelaskan tentang bentuk not dan nilai not dari not  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{8}$  dan  $\frac{1}{16}$ , dalam bentuk metode notasi warna dengan memberikan ritmis dari lagu Ferris Wheel dengan tepukan tangan.

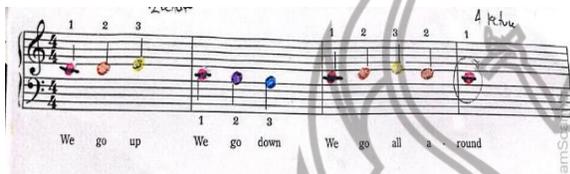
Pada pertemuan ke tiga, (3) materi yang diberikan penjelasan tentang garis birama dan ruang birama  $\frac{4}{4}$ , dan  $\frac{3}{4}$  serta memberikan latihan, pertanyaan mengulangi materi sebelumnya dan materi tanda birama dengan pola metode notasi warna. Di lanjutkan membaca notasi metode

warna sambil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri secara mandiri.



Notasi 4: Ritmis Ferris Wheel

Pada pertemuan ke empat (4) dan pertemuan ke lima (5) siswa diajak mengulang kembali materi tanda birama dan mengulas lagu Ferris Wheel dengan notasi metode warna serta penjelasan antiseden dan konsekuen pada lagu tersebut. Dan pada pertemuan ini siswa diberikan waktu untuk memainkan dengan notasi metode warna.



Notasi 5: Ferris Wheel

Pada pertemuan ke enam (6) adalah pertemuan terakhir dari notasi balok metode warna, pengajar memberikan tugas latihan kepada siswa untuk menuliskan nama nada pada notasi balok yang telah diberi warna sebelum, siswa dapat menjawab dengan benar bahkan terlihat bahwa metode warna yang sederhana ini sangat membantu proses pembelajaran memudahkan adanya sinkronisasi melalui melihat, menghafal bahkan memainkan lagu Ferris Wheel. Penelitian ini hanya berfokus pada dua (2) siswa dari lima (5) siswa usia 5-7 tahun, secara bertahap untuk siswa lain dan siswa baru selanjutnya dapat membantu proses pembelajaran bermain piano melalui notasi balok metode warna.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran metode warna pada notasi balok untuk siswa usia 5-7 tahun di Kawai Music School Lumajang sebagai berikut : proses pembelajaran menggunakan metode warna pada notasi balok. Adapun penggunaan metode imitasi, ceramah metode musiah serta penerapan pengajaran berbasis warna pada notasi balok di Kawai Music School Lumajang dilakukan selama enam (6) pertemuan dengan beberapa tahap, meliputi kunci G dan kunci F.

Hasil pembelajaran notasi balok melalui metode warna untuk siswa piano usia 5-7 tahun di Kawai Music School Lumajang, ialah dengan melihat, menghafal siswa sangat terbantu bahkan lebih cepat sehingga dapat memainkan notasi balok dengan tangan terpisah pada piano, di akhir pertemuan siswa usia 5-7 tahun sudah dapat memainkan sebuah lagu Ferris Wheel.

Meski pada tahap awal sangat terbantu adanya sinkronisasi antara melihat dan menghafal setiap notasi balok dengan metode pewarnaan, Selama proses pertemuan dengan enam (6) kali pertemuan, siswa mampu setiap adanya pertemuan sampai dengan selesai selama enam (6) pertemuan sangat dimudahkan melalui melihat dan menghafal setiap notasi balok dengan metode warna.

Pada tahap awal siswa lebih dimudahkan dan menunjukkan kemajuan lebih cepat dalam melihat dan menghafal setiap notasi balok. Bahkan kemampuan untuk memainkan notasi balok dengan menggunakan dua tangan materi Kunci G, Kunci F, pengenalan nada melalui notasi warna. Tahap pertama warna dimana anak masih susah dalam memainkan dua

tangan sambil membaca notasi warna pada tahap akhir dari pertemuan anak diperkenalkan dengan notasi warna pada teori musik, Pada tahap ke kedua adalah anak sudah mulai mampu bermain tanpa ada nya pendamping dengan pengajar serta anak juga mampu mengerjakan kuis teori musik tanpa ada kendala.

Melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa adanya peningkatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di Kawai Music School Lumajang selama 6 pertemuan dengan metode warna sudah menghasilkan peningkatan kemampuan pengenalan dan kelancaran secara praktik dan teori.

## UCAPAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus atas rahmat dan berkatnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak dari keluarga maupun dari kampus yang telah memberikan dukungan agar terselesaikan nya penelitian ini, tak lupa juga mengucapkan kepada pembaca yang telah memberikan waktu untuk membaca artikel ini, semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca , terimakasih.

## REFERENSI

- Aisyah, A. (2017). Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.23>
- Dr. Sugiyono. (2011). *penelitian kualitatif dan kuantitatif*. ALFABETA.
- Dr. Sugiyono. (2013). *SKRIPSI, TESIS dan DISERTASI* (Apri Nruyanto (ed.); Cet. 2).

- Dr. Vladimir, V. F. (1967). *Anak Usia Dini*, 1(69), 5–24.
- Drs. Dadam Djuanda, M.pd. Maulan, .M.Pd. (2015). *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar (Edisi ke-2)* (M. M. Dadan Djuanda (ed.)).
- Hero, S. G. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Melodi dan Iringan Piano Anak Berbasis Notasi Warna*.
- Mary Bassano , john Beaulieu, D. M. (n.d.). *Terapi Musik dan Warna*.
- Nityanasari, D. (2020). Alat Permainan Edukatif Pasak Warna Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/6681/4241>
- Purnama, S. (2010). Elemen Warna Dalam Pengembangan. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 113–130.
- Sugiyono. (2008). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung.